

**IMPLEMENTASI MEDIA *PUZZLE* UNTUK
MENSTIMULASI NILAI TOLERANSI PADA ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI TKLB NEGERI 1
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ADINDA NURUL KAUNAIN
NIM. 2420012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI MEDIA *PUZZLE* UNTUK
MENSTIMULASI NILAI TOLERANSI PADA ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI TKLB NEGERI 1
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ADINDA NURUL KAUNAIN

NIM. 2420012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adinda Nurul Kaunain

NIM : 2420012

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **IMPLEMENTASI MEDIA PUZZLE UNTUK MENSTIMULASI NILAI TOLERANSI PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI TKLB NEGERI 1 PEMALANG**” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang peneliti telah sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2024

Menyatakan,



Adinda Nurul Kaunain
NIM. 242001

Andung Dwi Hartanto, M. Pd

Widuri, RT 04 RW 04 Kec. Pemalang, Kab. Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Adinda Nurul Kaunain

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

e.q Ketua Program Studi PIAUD di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan makalah Skripsi Saudari :

Nama : Adinda Nurul Kaunain

NIM : 2420012

Judul Skripsi : **Implementasi Nilai Toleransi Pada Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Media Puzzle Di TKLB Negeri 1 Pemalang**

Dengan ini memohon agar skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 13 Oktober 2024

Pembimbing



Andung Dwi Haryanto, M. Pd

NIP. 198902172019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i :

Nama : Adinda Nurul Kaunain

NIM : 2420012

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MEDIA *PUZZLE* UNTUK MENSTIMULASI NILAI TOLERANSI PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI TKLB NEGERI 1 PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Kamis, 31 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
NIP. 197107072000032001

Penguji II

Abdul Mukhlis, M.Pd.
NIP. 1991100062019031012

Pekalongan, 05 November 2024

Disahkan Oleh.,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moli Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan material maupun nonmaterial dari berbagai pihak. Sebagai rasa cinta dan tanda terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Untuk kedua orang tua tercintaku Bapak Sorihin Mukrim dan Ibu Ifitah yang selalu memberikan doa, semangat, kasih sayang dan penuh cinta, selalu berjuang di kehidupan penulis. Sehat selalu panjang umur, hiduplah lebih lama lagi bapak dan ibu harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian penulis.
2. Saudara kandung saya Fitri Meiyenny, Anisa Fatimatuzzahro dan Muhammad Naufal yang turut memberikan doa, motivasi, dan dukungan moril maupun materil.
3. Almamater penulis Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Akhir kata, penulis berharap kepada Allah SWT berkenan memberikan segala kebaikan semua pihak yang membantu dan semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

PEDOMAN TRASLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 043/b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia.

Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa

Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang ada dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = i
أ = u	أو = au	أو = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

جميلة امرأة ditulis *Mar'atun Jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (Tasdid atau geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tandan *syaddad* tersebut.

contoh

ربنا ditulis *Rabbanaa*

البرر ditulis *Al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu buny /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *Asyysamsu*

الرجل ditulis *Arrojulu*

السيدة ditulis *As sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *Al-qomar*

البيدع ditulis *Al-badi’*

الجلال ditulis *Al-jalal*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan, akan tetapi jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شبيئ ditulis *syaiun*.

MOTO

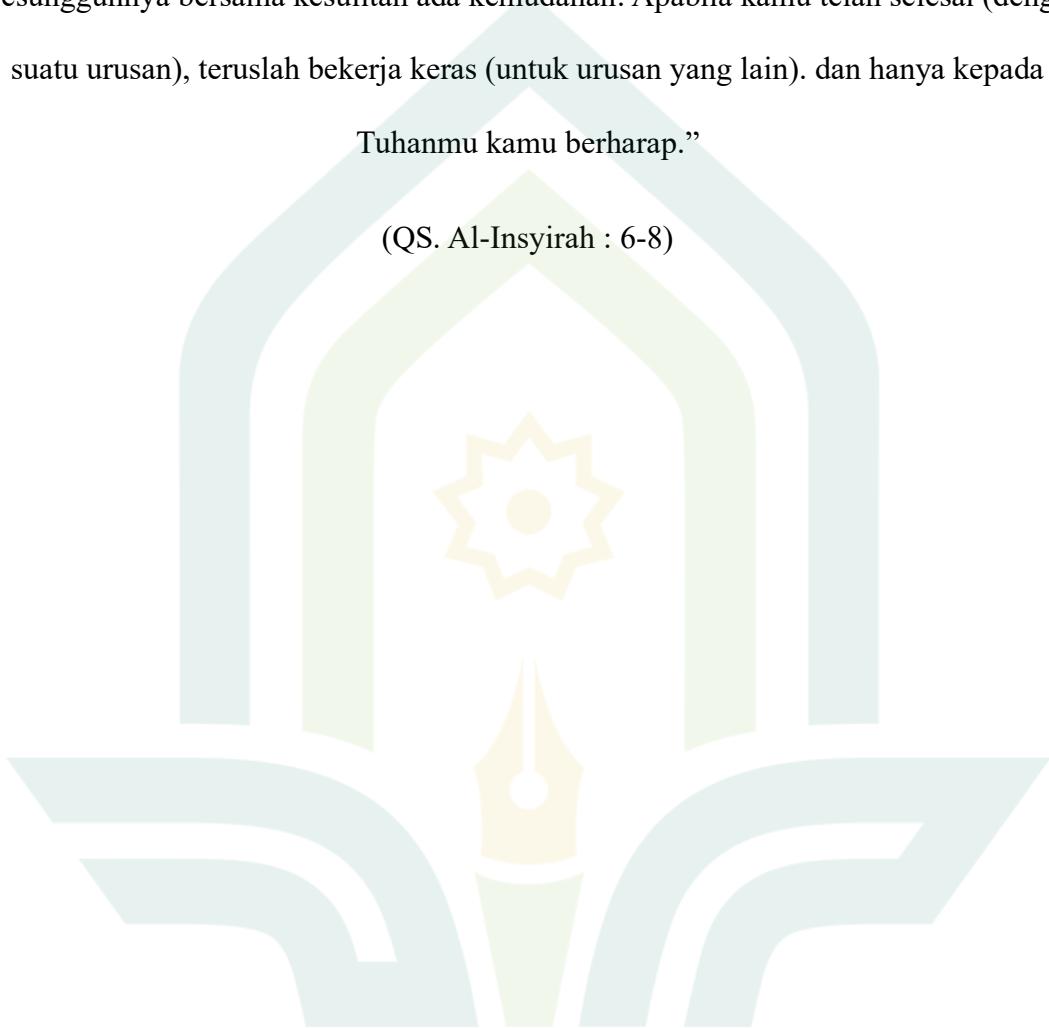
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

وَالِى رَّبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya :

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Apabila kamu telah selesai (dengan suatu urusan), teruslah bekerja keras (untuk urusan yang lain). dan hanya kepada Tuhanmu kamu berharap.”

(QS. Al-Insyirah : 6-8)



ABSTRAK

Kaunain, Adinda Nurul. 2024. Implementasi media *puzzle* untuk menstimulasi nilai toleransi pada anak berkebutuhan khusus di TKLB Negeri 1 Pematang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Dosen Pembimbing:** Andung Dwi Haryanto, M. Pd.

Kata Kunci: Media Puzzle, Anak Berkebutuhan khusus, Nilai Toleransi

Pada penelitian ini berdasarkan observasi awal di TKLB Negeri 1 Pematang, bahwa ada sebagian anak yang kurang mengerti mengenai nilai toleransi contohnya seperti anak yang belum mengerti makna menerima setiap perbedaan itu seperti apa, kurangnya pemahaman mengenai sikap menghormati seperti apa dan belum mengerti empati itu seperti apa. Berdasarkan latar permasalahannya, masalah utama dalam penelitian ini adalah permasalahan bagaimana penerapan media *puzzle* untuk mengoptimalkan nilai toleransi pada anak berkebutuhan khusus di TKLB Negeri 1 Pematang.

Penelitian ini mencakup dua rumusan masalah yaitu Bagaimana implementasi nilai toleransi pada anak berkebutuhan khusus di TKLB Negeri 1 Pematang melalui media *puzzle* dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam penerapan nilai toleransi melalui media *puzzle* tersebut di TKLB Negeri 1 Pematang. Tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi media *puzzle* untuk menstimulasi nilai toleransi pada anak berkebutuhan khusus di TKLB Negeri 1 Pematang dan mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam penerapan nilai toleransi melalui media *puzzle* di TKLB Negeri 1 Pematang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun jenis penelitiannya adalah penelitian studi kasus deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi metode. Teknik analisis data meliputi tahap reduksi data, Penyajian data dan Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk implementasi nilai toleransi yang diterapkan melalui media *puzzle* cukup baik dan berjalan dengan lancar, serta anak didik dapat memunculkan setiap indikator nilai toleransi yang tertera dengan inisiatif sendiri maupun dengan arahan guru. Walaupun masih ada indikator yang belum maksimal contohnya seperti anak-anak masih belajar dalam memahami makna empati pada temannya atau sekitarnya. Faktor pendukung mengenai penelitian ini terdapat dukungan dengan melibatkan anak-anak dalam setiap kegiatan sekolah seperti perlombaan dan karnaval sekolah dengan tujuan untuk melatih kerja sama satu dengan yang lain, belajar berkompetisi, belajar memahami perbedaan, dan saling menghormati, dan pada TKLB ini wali murid masih terlibat di setiap kegiatan anak namun tetap mengikuti arahan guru agar tetap kondusif dan dapat memberikan pembelajaran sebagai mestinya. Faktor penghambat mengenai penelitian ini kurangnya fokus anak dalam bermain *puzzle* serta masih minimnya media yang bisa digunakan untuk alat bantu penyampaian pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Implementasi Media *Puzzle* Untuk Menstimulasi Nilai Toleransi Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di TKLB Negeri 1 Pemalang**". Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M. Pd. I., Selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Triana Indrawati, M. A. dan Bapak Andung Haryanto, M. Pd., selaku dosen pembimbing awal dan dosen pembimbing pengganti yang senantiasa memberikan bimbingan arahan dan saran dalam proses penyusunan skripsi.
5. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang senantiasa mencurahkan ilmunya selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
6. Ibu kepala perpustakaan beserta staffnya di lingkungan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah berpartisipasi dalam memberikan Fasilitas peminjaman buku kepada penulis.

7. Bapak Rijanto Eko Juliarto, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SLB Negeri 1 Pemalang yang bersedia membantu dalam penelitian penulis.
8. Segenap pengajar serta peserta didik TKLB Negeri 1 Pemalang yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Keluarga Besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini Angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk lebih giat dalam menyelesaikan skripsi.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 23 Oktober 2024

Penulis



Adinda Nurul Kaunain

NIM. 2420012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANLITERASI ARAN-LATIN	vi
MOTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Deskripsi Teori	6
2.1.1 Toleransi	6
a) Definisi Toleransi	6
b) Indikator Nilai Toleransi	7
c) Faktor yang Mempengaruhi Nilai Toleransi Anak Usia Dini	9
2.1.2 Media <i>Puzzle</i>	9
a) Definisi Media <i>Puzzle</i>	9
b) Jenis-jenis Media <i>Puzzle</i>	11
c) Ciri-ciri Media <i>Puzzle</i>	11
d) Langkah-langkah Menggunakan Media <i>Puzzle</i>	12

2.1.3 Anak Berkebutuhan Khusus	13
a) Definisi Anak Berkebutuhan Khusus	13
b) Jenis-jenis Anak Berkebutuhan Khusus	14
2.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Media Puzzle Untuk Menstimulasi Nilai Toleransi Pada Anak Berkebutuhan Khusus	16
a) Faktor Pendukung	16
b) Faktor Penghambat	19
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	20
2.3 Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Fokus Penelitian	34
3.3 Data dan Sumber Data	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5 Teknik Keabsahan Data	38
3.6 Teknik Analisis Data	40
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Profil Lembaga	42
4.2 Hasil Penelitian	45
4.2.1 Implementasi Media <i>Puzzle</i> Untuk Menstimulasi Nilai Toleransi Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di TKLB Negeri 1 Pemalang.....	45
4.2.2 Faktor yang mendukung dan menghambat dalam Implementasi Media <i>Puzzle</i> Untuk Menstimulasi Nilai Toleransi Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di TKLB Negeri 1 Pemalang	63
4.3 Pembahasan	66
4.3.1 Implementasi Media <i>Puzzle</i> Untuk Menstimulasi Nilai Toleransi Pada Anak Berkebutuhan Khusus.....	66
4.3.2 Faktor Pendung dan Penghambat dalam Mengimplementasikan Media <i>Puzzle</i> Untuk Menstimulasi Nilai Toleransi Pada Anak Berkebutuhan Khusus.....	71

BAB V PENUTUP	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	80



DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi	81
Pedoman Wawancara	83
Daftar Riwayat Hidup	87
Surat pengantar dan izin penelitian	88
Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	89
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).....	90



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan nilai, sikap, dan perilaku yang mencerminkan budi pekerti atau akhlak mulia. Oleh karena itu, sejak usia dini sangat penting untuk menanamkan pendidikan karakter dalam diri anak. Menurut undang-undang nomor 20 pasal 4 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan yang bernuansa toleransi didasarkan pada penghormatan terhadap martabat manusia, hati nurani, keyakinan, dan tanpa membedakan agama, suku, golongan, ideologi, dan pandangan hidup yang ada. Sikap toleransi dapat dilihat dengan adanya sikap menghargai, menghormati, saling tolong menolong, cinta damai, saling menyayangi dan menerima segala perbedaan. (Santi Sipa, hal. 2).

Orang tua dan pendidik juga mempunyai tugas menerapkan toleransi pada anak, namun orang tua yang memegang peranan paling penting dalam hal ini, karena pada kenyataannya mereka hidup dalam lingkungan masyarakat yang saling membutuhkan. Dalam menanamkan sikap toleransi pengajar dapat mengenalkan sifat-sifat baik kepada anak melalui pembiasaan. Maka dari itu anak diberi pemahaman tentang menghargai dan menghormati berbagai macam perbedaan. Namun selalu di ingat untuk menumbuhkan pemahaman tentang keanekaragaman harus dilakukan oleh orang tua dan guru sekolah secara bersamaan . Dengan memiliki kesadaran akan perbedaan, pemahaman akan toleransi, maka anak akan mendapatkan rangsangan dalam aspek perkembangan sosial emosional, perasaan percaya diri dalam bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman, adanya rasa empati, perasaan

saling menghormati dan menghargai serta saling membantu teman maupun orang lain (Ernawati Harahap, 2022, hal. 577 & 581).

Melakukan hal yang sama berulang kali dengan niat untuk meningkatkan pergaulan atau keterampilan dengan membuatnya menjadi kebiasaan dikenal sebagai pola pembiasaan. Membangun kebiasaan yang baik dapat dicapai melalui pola pembiasaan toleransi. Pada usia dini, metode pembiasaan merupakan metode yang efektif karena anak-anak memiliki kondisi kepribadian yang belum matang dan ingatan yang kuat, yang membuatnya mudah mengendalikan kebiasaan yang mereka lakukan setiap hari (Irpan Ilmi, 2021, hal. 163).

Anak berkebutuhan khusus didefinisikan sebagai anak yang mempunyai kebutuhan dari segi pendidikan serta layanan khusus untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan juga potensi manusia yang optimal. Istilah untuk anak berkebutuhan khusus dikarenakan anak tersebut membutuhkan bantuan layanan sosial, pendidikan, bimbingan dan konseling, serta jenis pelayanan khusus lainnya. (Pristian Hadi Putra, 2021, hal. 82). Anak berkebutuhan khusus ialah anak-anak yang berbeda dari rata-rata anak pada umumnya. Perbedaan yang dimiliki anak berkebutuhan khusus ini diantaranya proses perkembangan yang menghasilkan kelainan atau perbedaan secara fisik, mental, intelektual, sosial, dan emosi. (Asyharinur Ayuning Putriana Pitaloka, 2022, hal. 29).

Permasalahan mengenai media pembelajaran yang ditemukan terdapat anak-anak yang masih tidak beraturan saat bermain sehingga memicu keributan dalam kelas, kemudian untuk penerapan nilai toleransinya masih minim yang mana anak-anak masih kurang bisa menerapkan nilai toleransi itu secara benar, menerapkannya masih

secara keliru. Media *puzzle* adalah jenis media gambar yang termasuk dalam kategori media visual karena dapat dipahami melalui indra penglihatan. Media *puzzle* ialah suatu media pembelajaran yang berupa kepingan atau potongan gambar yang digabungkan sehingga membentuk suatu gambar utuh. Manfaat *puzzle* sendiri ialah untuk melatih daya nalar anak, dan melatih kreativitas anak serta melatih perkembangan lain (Permata, 2020, hal. 5).

Berdasarkan observasi awal di TKLB Negeri 1 Pematang Siantar, bahwa ada sebagian anak yang kurang mengerti mengenai nilai toleransi contohnya seperti anak yang belum mengerti makna menerima setiap perbedaan itu seperti apa, kurangnya pemahaman mengenai sikap menghormati seperti apa dan belum mengerti empati itu seperti apa. Dalam hal ini peneliti memilih satu lembaga untuk melakukan penelitiannya yaitu di TKLB Negeri 1 Pematang Siantar. Dalam mengoptimalkan anak-anak untuk menjadi lebih toleran pada lembaga tersebut, peneliti akan menyampaikannya melalui media *puzzle* dengan tema toleransi sederhana seperti menghargai dan menghormati orang lain supaya anak-anak tersebut mengerti makna toleransi.

Berdasarkan latar permasalahannya, masalah utama dalam penelitian ini adalah permasalahan bagaimana penerapan media *puzzle* untuk mengoptimalkan nilai toleransi pada anak berkebutuhan khusus di TKLB Negeri 1 Pematang Siantar. Oleh karena itu, penulis memilih judul penelitian tentang **“IMPLEMENTASI MEDIA PUZZLE UNTUK MENSTIMULASI NILAI TOLERANSI PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI TKLB NEGERI 1 PEMALANG ”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut identifikasi permasalahan pada penelitian ini di antaranya:

1. Pengetahuan mengenai nilai toleransi pada anak berkebutuhan khusus belum baik.
2. Penerapan nilai toleransi pada pembelajaran anak berkebutuhan khusus yang ada di TKLB Negeri 1 Pemalang kurang optimal.
3. Permasalahan media pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini memiliki arah dan tidak keluar dari topik permasalahan, maka penelitian ini hanya akan membahas mengenai implementasi nilai toleransi pada anak berkebutuhan khusus, peneliti memberi batasan permasalahannya sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya implementasi nilai toleransi melalui media *Puzzle*

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang pemilihan topik penelitian tentang implementasi penanaman sikap toleransi ini, maka disimpulkan beberapa topik bahasan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi media *puzzle* untuk menstimulasi nilai toleransi pada anak berkebutuhan khusus di TKLB Negeri 1 Pemalang?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam penerapan nilai toleransi melalui media *puzzle* tersebut di TKLB Negeri 1 Pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi media *puzzle* untuk menstimulasi nilai toleransi pada anak berkebutuhan khusus di TKLB Negeri 1 Pematang Siantar.
2. Untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam penerapan nilai toleransi melalui media *puzzle* di TKLB Negeri 1 Pematang Siantar.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini akan mampu menghasilkan manfaat terdiri dari teoritis sebagai bahan referensi, praktis untuk pendidik dan juga peserta didiknya, atau bahkan berguna bagi lembaga yang bersangkutan. Untuk lebih jelasnya manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan sikap toleransi pada anak yang memiliki kebutuhan khusus melalui media *puzzle* di SLB Negeri 1 Pematang Siantar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah : untuk memberikan masukan bagi sekolah sebagai bahan refleksi terhadap proses pembelajaran untuk pendidikan anak usia dini
- b. Bagi Pendidik : untuk menambahkan opsi media pembelajaran yang dikelola guru, dan memberikan dorongan kepada guru untuk melakukan hal ini menggunakan strategi dan media yang baik sebagai pendekatannya.
- c. Bagi Anak : untuk menumbuhkan sikap toleransi anak terhadap teman sebayanya dan lingkungan sekitarnya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi media *puzzle* untuk menstimulasi nilai toleransi pada anak berkebutuhan khusus di TKLB Negeri 1 Pematang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi nilai toleransi menggunakan media *puzzle* untuk mengoptimalkan dan mengenalkan nilai toleransi pada anak berkebutuhan khusus di TKLB Negeri 1 Pematang memiliki 4 indikator diantaranya, saling menghormati, saling membantu, menerima ketidaksamaan, dan saling empati serta memahami perasaan. Pada anak berkebutuhan khusus dapat memunculkan nilai toleransi tersebut dari setiap indikator yang sudah disebutkan baik dari diri sendiri maupun dari arahan guru, namun tetap ada nilai indikator yang belum maksimal dan belum dikenalkan secara detail, nilai toleransi tersebut yaitu menerima perbedaan dan saling empati karena pada anak berkebutuhan khusus masih minim akan hal tersebut, dari hal tersebut guru tetap mencoba untuk mengenalkannya dari setiap kegiatan yang dilakukan.

Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi nilai toleransi pada anak berkebutuhan khusus melalui media *puzzle* di TKLB Negeri 1 Pematang diantaranya ; Faktor pendukung mengenai penelitian ini terdapat dukungan dari pihak sekolah dengan melibatkan anak-anak dalam setiap kegiatan seperti perlombaan contohnya seperti memindahkan bendera dari satu tempat ke tempat lain, lomba memecahkan plastik berisi air dan lomba *cantol ceting* dan karnaval contohnya seperti karnaval 17 Agustus yang mana anak-anak bisa dikenalkan dengan

menggunakan pakaian adat dengan tujuan untuk melatih kerja sama satu dengan yang lain, belajar berkompetisi, belajar memahami perbedaan, dan saling menghormati, serta pada TKLB ini wali murid masih terlibat di setiap kegiatan anak namun tetap mengikuti arahan guru agar tetap kondusif dan dapat memberikan pembelajaran sebagai mestinya. Faktor penghambat mengenai penelitian ini kurang fokusnya anak-anak dalam bermain puzzle dan masih minimnya media yang bisa digunakan untuk alat bantu penyampaian pembelajaran.

5.2. Saran

Untuk mengimplementasikan nilai toleransi pada anak berkebutuhan melalui media puzzle di TKLB Negeri 1 Pemalang, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

5.2.1. Bagi Orang Tua

Orang tua baik ibu maupun ayah diharapkan memberikan kasih sayang penuh kepada anaknya, membimbing, mengawasi, mengasuh dalam perkembangan dan pertumbuhan untuk mengembangkan toleransi sederhana pada anak. Sehingga anak akan mengenal serta mengerti makna toleransi itu.

5.2.2. Bagi Guru

Guru mampu menjadi sosok pengganti orang tua saat di sekolah, guru juga harus memberikan kasih sayang, rasa nyaman, membimbing, memberikan perhatian seperti anak sendiri. Dan membiasakan anak untuk selalu menyelipkan toleransi di setiap kegiatannya baik toleransi yang muncul dari diri sendiri maupun dari arahan guru.

5.2.3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji mengenai implementasi nilai toleransi pada anak berkebutuhan khusus, agar memahami secara detail bagaimana cara mengimplementasikan nilai toleransi pada anak berkebutuhan khusus melalui media puzzle atau media lain.

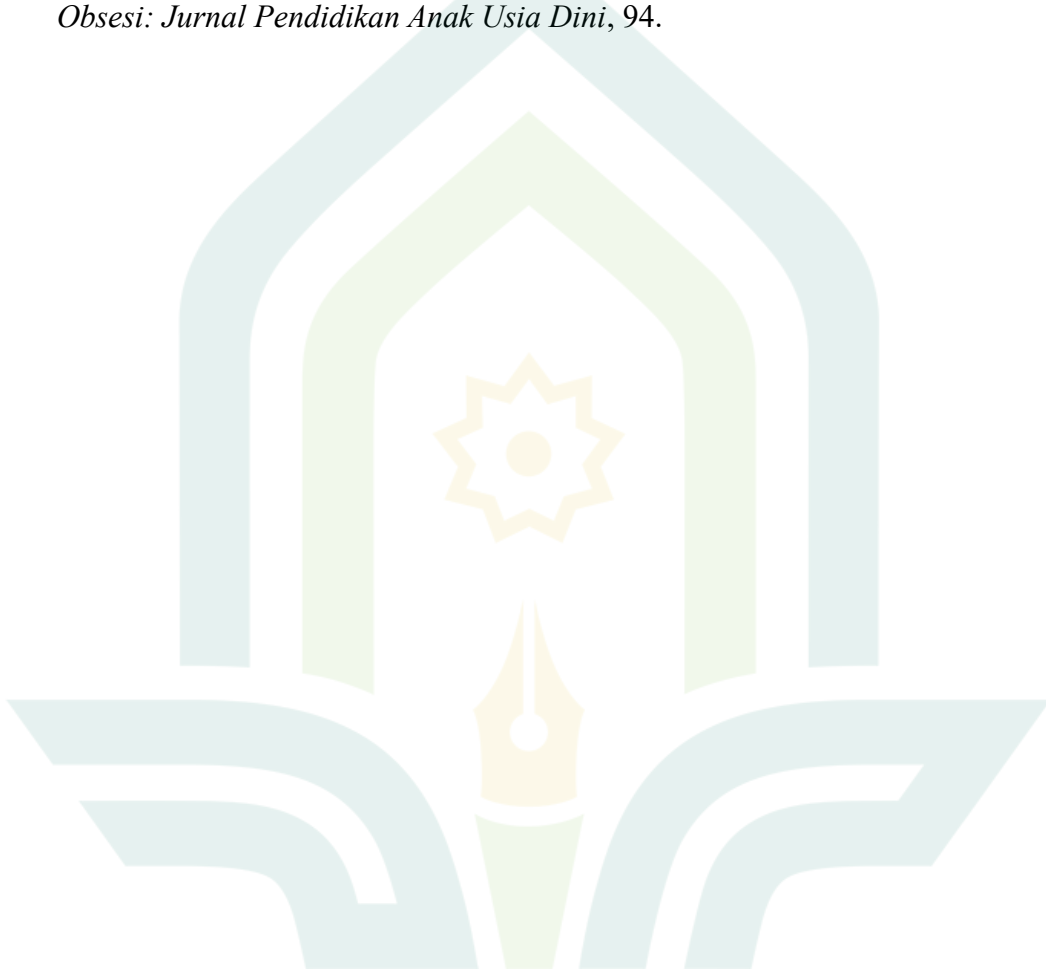


DAFTAR PUSTAKA

- Aftika, S. N. (2020). Penerapan Media Puzzle untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN Ragunan 012. *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Asiah, D. (2023). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Untuk Penanaman Karakter Anak Dalam Buku Prophetic Parenting. *Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Asyharinur Ayuning Putriana Pitaloka, S. A. (2022). Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus. *MASALIQ : Jurnal Pendidikan dan Sains*, 29.
- Dedi Susanto, R. M. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan , Sosial dan Humaniora*.
- Deffa Lola Pitaloka, D. E. (2021). Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1700.
- Elfrida Eriyani, F. A. (2023). Pengembangan E-Story Book untuk Mengenalkan Toleransi pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7134-7138.
- Ernawati Harahap, d. (2022). Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Islam. *PT. Nasya Expanding Management*, 577 & 581.
- Hasbi, M. (2020). *Menumbuhkan Toleransi Anak Usia Dini Dalam Keluarga*. Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Inayah, H. (2021). Penanaman Nilai Toleransi Beragama Pada Anak Usia Dini di TK Kartika V-29 Banjarmasin. *Skripsi Universitas Islam Negeri Antasari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.
- Irpan Ilmi, I. K. (2021). Penanaman Sikap Toleransi Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya*, 163.
- Marwany, H. K. (2021). Penanaman sikap toleransi Anak Usia Dini Dalam Buku Dongeng Binatang Penyelamat Penyu Belimbing. *GENERASI EMAS : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 60-62.
- Nai'mah, F. A. (2020). Mengenal Konsep-Konsep Anak Berkebutuhan Khusus Dalam PAUD. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 196-203.
- Nindi, B. (2024, Agustus 19). Jumlah Pendidik dan Anak Didik. (A. N. Kaunain, Pewawancara)

- Oktavianna, D. (2019). Penanaman Nilai Toleransi Di Pendidikan Anak Usia Dini Pelangi Kota Semarang. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.
- Permata, R. D. (2020). Pengaruh Permainan Puzzle Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran* , 1-10.
- Pristian Hadi Putra, d. (2021). Pendidikan Islam Untuk Anak Berkebutuhan Khusus. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 80-95.
- Priyanti, D. M. (2022). Pengaruh Pola Asuh Demokrasi terhadap Keterampilan Sikap Toleransi Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Di TK. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5339.
- Putra, R. A. (2020). Penanaman Sikap Toleransi Anak Di PAUD Inklusi (Studi Di PAUD Anyelir Kota Semarang). *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.
- Rose Mini Agoes Salim, J. d. (2022). Puppet Book Membantu Anak Usia Dini Memahami Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5772-5779.
- Rusmiati, E. T. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini. *Jurnal Abdi MOESTOPO*, 253-354.
- Safitri, L. A. (2022). Urgensi Bermain dalam Mengembangkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *MURANGKALIH : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.
- Santi Sipa, P. D. (t.thn.). Upaya Guru Menumbuhkan Sikap Toleransi Bagi Anak Usia Dini. 2.
- Sari, I. R. (2022). Upaya Guru Menanamkan Karakter Religus pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Story Telling Di RA Thoriqotul Ulum Wedarijaksa Pati Tahun Ajaran 2021/2022. *Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2018). *Menumbuhkan Sikap Toleran Pada Anak*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tifani Gresilia, J. A. (2023). Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Anak Tunagrahita). *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 159-178.
- Umi Pratiwi, S. E. (2020). Smart Puzzle Map: Media Pembelajaran Cerdas untuk Meningkatkan Pengetahuan Geospasial Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SLB Kabupaten Purworejo. *Comunity Empowerment*.

- Untung, M. S. (2020). *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan*. Yogyakarta: Litera.
- Wildan Saugi, Z. S. (2022). Cinta dan Kehangatan: Studi Kualitatif Pembentukan Nilai Toleransi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Yasir Mubarok, D. S. (2023). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 6-7 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6845.
- Yayu Mega Purnamasari, W. W. (2020). Media Pembelajaran Big Book Berbasis Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Karakter Toleransi Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 94.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. IDENTITAS DIRI**

1. Nama : Adinda Nurul Kaunain
2. Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 06 Februari 2002
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : WNI
6. Alamat : Jl. Nuri, RT.04 RW.04 Widuri,
Kec. Pemalang, Kab. Pemalang
7. No. Hp : 087719893841

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Sorihin Mukrim
2. Pekerjaan : Guru
3. Nama Ibu : Ifitah
4. Pekerjaan : Kepala Sekolah
5. Alamat : Jl. Nuri, RT.04 RW.04 Widuri,
Kec. Pemalang, Kab. Pemalang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N O1 Danasari
(2008-2014)
2. SMP IT At-Tawaazun Pemalang
(2014-2017)
3. MA At-Tawaazun Pemalang
(2017-2020)
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
(2020-2024)